



Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kotak Ajaib Tutup Botol pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK ABA 4 Purworejo

Yenni Tri Hernani

TK ABA 4 Purworejo

e-mail: yenni.manise@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA 4 Purworejo tahun pelajaran 2021-2022 menggunakan media kotak ajaib tutup botol. Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain satu group kelompok pre-test dan post-test. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 15 orang anak usia 5-6 tahun TK ABA 4 Purworejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Berdasarkan teknik analisis data sebelum diberikan perlakuan lima indikator pada kategori Mulai berkembang (MB) sejumlah 71% dan Berkembang Sesuai Harapan sejumlah 29%, sesudah diberikan perlakuan kategori Mulai Berkembang 26% dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menjadi 84%, artinya terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca permulaan pada anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa permainan kotak ajaib tutup botol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan rata-rata anak usia 5-6 tahun kelompok B TK ABA 4 Purworejo dalam permainan Kotak Ajaib tutup botol terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak sangat memuaskan.

Kata kunci: Permainan kotak Ajaib tutup botol, Kemampuan Membaca Permulaan pada anak usia 5-6 tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) formal yang sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003. Pendidikan TK menggunakan program pengembangan prilaku atau pembiasaan dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Anak usia TK tidak saja dipersiapkan untuk memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), tetapi yang lebih utama adalah supaya anak memperoleh ransangan-rangsangan dasar terhadap perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni, serta pengembangan pembiasaan yang terdiri dari nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian.



Pada perkembangan bahasa pentingnya perkembangan bahasa dilihat menurut tokoh Vygotsky yang dimana sebagai anak pada tahun kedua hidupnya dipercaya untuk mendorong anak kedalam perkembangan kognitifnya. Bahasa juga memberikan anak pada usia dini sebagai alat baru dalam kesempatan menemukan berbagai hal untuk menata informasi dengan menggunakan simbol-simbol. Menurutnya perkembangan anak yaitu melakukan segala sesuatu dalam konteks sosial dengan orang lain dan bahasa hanya membantu proses ini dalam berbagai hal.

Walaupun begitu proses pembelajaran bahasa pada anak biasanya memerlukan banyak dukungan dan keterlibatan pengasuhan dan bimbingan dari orangtua atau guru. Karena dari lingkungan mereka akan mendapatkan tambahan kosakata. Pada faktor lingkungannya juga memberikan rasa ingin tahu anak dalam penguasaan bahasa, pemahaman bahasa anak bukan saja dipengaruhi oleh kondisi biologis anak melainkan disekitar lingkungan bahasa anak sejak usia dini itu lebih penting. Perkembangan bahasa juga meliputi perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan dalam menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa juga dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Perkembangan bahasa anak usia dini perlu diberikan kemampuan dalam mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari beberapa aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberikan stimulasi secara optimal sejak dini.

Menurut Tadkirotun Musfiroh (2009) mengatakan bahwa stimulasi pengenalan huruf merangsang anak untuk mengenali, me-mahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Menurut penelitian dari Ratna Pangestu dkk (2017) menjelaskan bahwa belajar mengenal huruf merupakan suatu yang dikembangkan dalam baca tulis. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengenal bentuk huruf dan memakainya.

Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf dilihat dalam indikator tingkat pencapaian lingkup perkembangan

bahasa. Lingkup perkembangan bahasa ini terdapat pada poin C yaitu keaksaraan (Mengenal huruf) pada usia 5-6 tahun yaitu: 1.) menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, 2.) mengenal sama huruf awal dari nama benda yang ada disekitar, 3.) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, 4.) memahami antara bentuk, bunyi dan huruf, 5.) membaca nama sendiri, 6.) menulis nama sendiri, 7.) memahami arti kata dalam cerita.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Peneliti Sheila Septiana Rahayuningsih,dkk (2019) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar”, penelitian ini menilai bahwa media pembelajaran kotak pintar ini dapat meningkatkan kemampuan mengenali huruf anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kotak pintar yang sudah terisi oleh kartu bergambar buah dan juga tulisan dari gambar buah tersebut yang dimana membuat anak dapat menemukan kartu buah yang sudah disediakan dengan caranya sendiri. Penelitian lainnya oleh Veptianingsih (2019) dengan judul “Pengaruh Permainan Tutup Botol Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok Bermain Mumpuni Pangenjurutengah Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2018-2019” Melalui permainan tutup botol, anak dapat mengenali huruf awal dari suatu benda, anak akan belajar huruf, suku kata, kata sehingga permainan tutup botol dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak untuk mengenali simbol-simbol huruf dari suatu suku kata dan kata.

Berdasarkan observasi awal peneliti TK ABA 4 purworejo, khususnya kepada anak usia 5-6 tahun atau kelompok B dengan jumlah subjek 15 anak didik, 71 % anak belum berkembang secara optimal dalam kemampuan membaca permulaan. Hal ini ditunjukkan dengan anak yang belum percaya diri dalam menyebutkan simbol-simbol huruf serta menyebutkan awalan huruf yang sama dari sebuah kata namun terdapat 1 subjek yang sudah dapat mengenali beberapa bentuk huruf abjad dan membedakan huruf awal dari sebuah kata dan anak belum mampu membaca kata sesuai dengan simbol hurufnya. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan bahasa pada anak lebih kepada lembar kerja atau perlakuan. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetes suatu hipotesis anak (LKA) saja tidak menggunakan media

yang variatif dan unik dalam pembelajaran bahasa anak yang dimana proses belajar menjadi bosan dan anak lebih sulit mengenal huruf dengan baik. Sedangkan anak usia dini lebih mudah mengerti dan memahami jika pembelajaran yang diterapkan dengan cara langsung praktek atau menggunakan media, anak lebih mudah mengingatnya karena secara langsung anak ikut terlibat dalam proses kegiatan dalam pembelajaran yang menyenangkan tersebut.

Pada dasarnya bermain lebih identik dengan dunia anak yang dimana media ini membuat anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, permainan kotak ajaib tutup botol ialah untuk memberikan arahan bagaimana anak-anak bisa mengerti materi pembelajaran ini dengan baik, kemudian pembelajaran ini juga memberikan perubahan pada pemahaman dan keterampilan setiap anak dalam belajar. Oleh karena itu permainan ini merupakan permainan untuk menambah kosakata anak dalam mengenal huruf abjad saat anak menjelaskan apa yang mereka sentuh sehingga anak terangsang kemampuan membaca symbol huruf atau kata dan merangkai huruf menjadi kata.

Pada proses pembelajaran dalam kemampuan membaca permulaan yang tidak bervariasi dilingkungan observasi membuat anak menjadi bosan dan tidak termotivasi dengan kegiatan membaca permulaan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan Media kotak ajaib tutup botol Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK ABA 4 Purworejo”. Penelitian ini menilai bahwa dengan menggunakan metode permainan menggunakan media kotak ajaib tutup botol anak akan mudah mengingat kembali informasi dari pembelajaran yang pernah diterima anak. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan anak dalam mengenal berbagai simbol dari huruf abjad dan mengenal bentuk dari huruf tersebut sehingga anak mampu membaca permulaan. Peneliti juga berharap media tersebut dapat mengurangi kebosanan anak dalam belajar membaca dan membuatnya lebih mudah dalam mencerna informasi yang didapatkan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Suhardjono (dalam Dimiyati, 2014:44), menyebutkan bahwa dalam penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang akibat dari adanya suatu tindakan, treatment yang dilandasi adanya asumsi tentang adanya hubungan dua variabel yang diteliti yaitu variabel treatment atau perlakuan dan variabel masalah yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode One Group Pretest-Posttest Design (Quasi Experimental) yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa pendamping, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah diterapkan treatment. Desain penelitian Quasi Experimental ini dilakukan dua kali tes, yakni sebelum dan sesudah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pretest (pengukuran awal) dan posttest (pengukuran akhir) kepada anak yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian.

Adapun pengukuran kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini terdiri dari lima indikator yakni Anak dapat mengenal dan menyebutkan symbol huruf, Anak mampu mengenal huruf awal dari nama-nama benda, anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi /huruf awal yang sama, anak mampu merangkai huruf menjadi suku kata, anak mampu merangkai suku kata menjadi kata.

Penilaian dilakukan dengan cara observasi partisipan dengan 4 kategori penilaian yaitu nilai BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Rencana penilaian yang ditargetkan hanya pada indikator pencapaian BSH. Adapun pencapaian nilai BSB hanya diperoleh pada anak tertentu yang terlihat sangat menonjol dari kemampuan anak yang lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

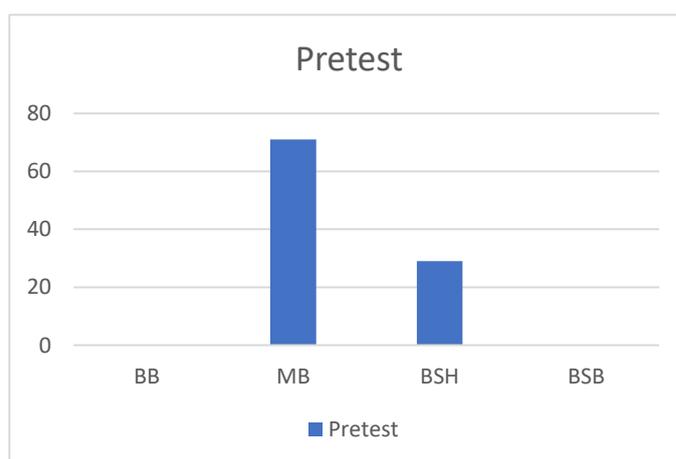
1. Gambaran umum tentang kemampuan anak membaca permulaan sebelum diberikan Media Kotak Ajaib Tutup Botol
Pengukuran awal tentang kemampuan membaca permulaan pada anak dilakukan di TK ABA 4 Purworejo. Pengukuran awal dilakukan dengan menggunakan tes lisan dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak sebelum menggunakan permainan tutup botol.

Sebelum pengukuran dilakukan, peneliti melakukan beberapa kegiatan awal dengan memberikan motivasi pada anak dengan cara memberi pemahaman bahwa membaca tidak sulit. Setelah itu peneliti melakukan pengukuran awal dengan meminta anak untuk membaca daftar kata yang diajukan oleh peneliti secara bergiliran. Pengukuran awal dilakukan untuk mengambil data kuantitatif tentang kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK ABA 4 Purworejo.

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Pretest

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan symbol huruf		67%	33%	
2.	Mengenal huruf awal dari nama-nama benda		73%	27%	
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama		67%	33%	
4.	Merangkai huruf menjadi suku kata		67%	27%	
5.	Merangkai suku kata menjadi sebuah kata		80%	20%	
Jumlah			71%	29%	

Hasil perhitungan tabel 1, diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan yaitu 71% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dan 29% pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik gambar 1



Gambar 1. Diagram kemampuan membaca permulaan sebelum diberikan Media Kotak Ajaib Tutup Botol

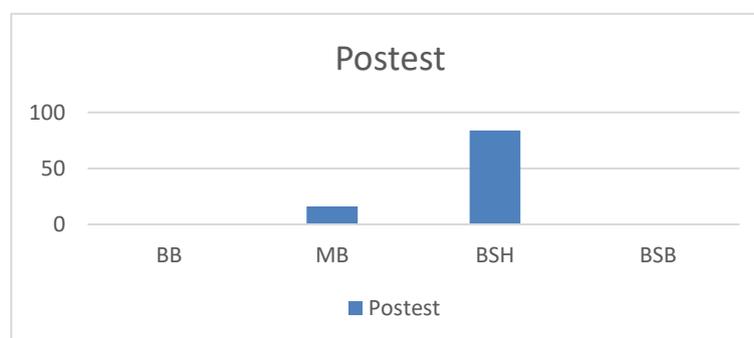
2. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Awal Setelah diberikan Media Kotak Ajaib Tutup Botol

Pengukuran kemampuan anak setelah diberikan media Kotak Ajaib tutup botol, Dimana terjadi perubahan tingkat kemampuan anak membaca permulaan.

Tabel 2. Deskripsi data hasil postest

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan symbol huruf			100%	
2.	Mengenal huruf awal dari nama-nama benda			100%	
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama		30%	70%	
4.	Merangkai huruf menjadi suku kata		20%	80%	
5.	Merangkai suku kata menjadi sebuah kata		30%	70%	
Jumlah				16%	84%

Hasil perhitungan tabel 2, diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan yaitu 16% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dan 84% pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik gambar 2.



Gambar 2. Diagram kemampuan membaca permulaan setelah diberikan Media Kotak Ajaib Tutup Botol

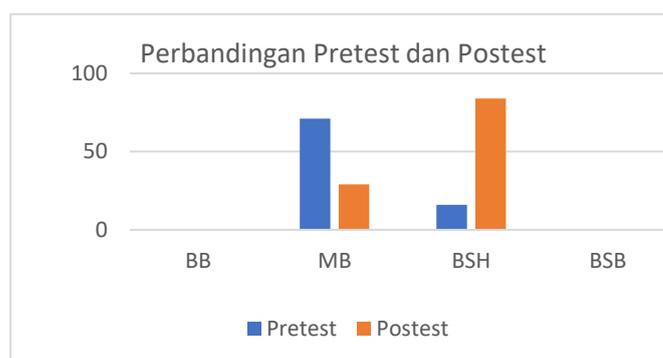
3. Hasil Analisis Data

Kemampuan membaca permulaan melalui media kotak Ajaib tutup botol pada kelompok B TK ABA 4 Purworejo dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat sebelum menggunakan media kotak ajaib tutup botol, perolehan nilai kemampuan membaca permulaan belum berkembang mencapai 71% dan nilai Berkembang Sesuai Harapan masih rendah yakni 29%, setelah memakai media Kotak Ajaib tutup botol terjadi kenaikan nilai Berkembang Sesuai Harapan mencapai 84%. Sehingga terbukti bahwa tindakan pemberian media Kotak Ajaib Tutup Botol di

TK ABA 4 Purworejo berhasil dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Keterangan tersebut dapat dilihat didalam tabel dan diagram berikut

Tabel 3. Deskripsi data Perbandingan antara Pretest dan Postest

Siklus	BB	MB	BSH	BSB
Postest		71%	29%	
Pretest		16%	84%	



Gambar 3. Diagram perbandingan sebelum dan sesudah diberikan Media Kotak Ajaib Tutup Botol

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan kemampuan membaca permulaan pada anak TK ABA 4 Purworejo melalui media kotak Ajaib tutup botol dapat ditingkatkan. Hasil diperoleh adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak TK ABA 4 Purworejo melalui media Kotak Ajaib Tutup Botol, yang sebelumnya perolehan nilai Berkembang sesuai Harapan masih rendah yakni 29% naik menjadi 84%. Sehingga terbukti tingkat keberhasilan rata-rata anak pada kemampuan membaca permulaan, sangat memuaskan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Kotak Ajaib tutup botol dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak TK ABA 4 Purworejo.

Implikasinya, jika ingin meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun lebih optimal, di samping memanfaatkan media, sumber belajar, dan alat permainan edukatif seperti bahan alam, lokal, dan bekas. Perlu dilakukan modifikasi media melalui penelitian eksperimen yang lebih banyak lagi, karena faktor lain diduga berkontribusi terhadap usaha peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, M. dan M. M. (2017). Pengembangan Multi Media Permainan Edukatif Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak-Anak Usia Dini.
- Dimiyati, Johni. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pranata, Joni. 2017. "Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Kata Melalui Media Flash Card". Skripsi (Tidak Diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Saputri, Sri Rahayu.2022. "Pengaruh Media Magic Box Bottle Cap (Kotak Ajaib Tutup Botol) Pada Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 5-6 Tahun". BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sudjiono, Yuliani Nurani. 2012. Konsep dasar Pendidikan anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
- Veptianingsih (2019) dengan judul "Pengaruh Permainan Tutup Botol Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok Bermain Mumpuni Pangenjuritengah Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2018-2019" Skripsi . Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang.